

NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL AYAH KARYA ANDREA HIRATA: NILAI RELIGIUS DAN NILAI KERJA KERAS

¹ Ellawati, ² Susi Darihastining, ³ Henny Sulistyowati

¹ STKIP PGRI Jombang
Jl Pattimura III/20 Jombang
ellawati2302@gmail.com

² STKIP PGRI Jombang
Jl Pattimura III/20 Jombang
email.penulis2@kedua.co.id

³ STKIP PGRI Jombang
Jl Pattimura III/20 Jombang
email.penulis2@ketiga.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Penelitian ini difokuskan pada analisis nilai-nilai pendidikan karakter religius dan kerja keras dalam novel *Ayah*. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Nilai pendidikan karakter suatu usaha yang dilakukan agar seseorang dapat tumbuh dan hidup bersama dengan orang lain. Sumber data penelitian ini adalah novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah studi dokumen atau teks. Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis. Pengecekan keabsahan temuan adalah teknik ketekunan. Hasil analisis data menunjukkan nilai religius dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata diungkapkan oleh pengarang dengan kata-kata yang menunjukkan sikap dan perilaku yang mendekati diri kepada Tuhan, mensyukuri segala pemberian Tuhan dan memahami segala bentuk pemberiannya dan patuh dalam melaksanakan agama yang dianutnya. Sementara itu hasil analisis data berupa nilai kerja keras diungkapkan oleh pengarang dengan menunjukkan tokoh berupaya sungguh-sungguh dalam bekerja keras.

Kata kunci: nilai pendidikan karakter, novel

ABSTRACT

This study aims to determine the values of character education in the novel Ayah by Andrea Hirata. This research is focused on analyzing the values of religious character education and hard work in the novel Ayah. This research was conducted using a qualitative descriptive method. The value of character education is an effort made so that a person can grow and live together with other people. The data source for this research is the novel Ayah by Andrea Hirata. The data collection technique for this research is document or text study. The data analysis technique for this research is analysis. Checking the validity of findings is a technique of persistence. The results of data analysis show that religious values in the novel Ayah by Andrea Hirata are expressed by the author in words that show attitudes and behaviors that draw closer to God, are grateful for all that God has given and understand all forms of gifts and are obedient in carrying out the religion they adhere to. Meanwhile, the results of data analysis in the form of the value of hard work are expressed by the author by showing the character trying earnestly in working hard.

Keywords: character education value, novel

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang (Hamalik, 2017:2). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, dan mandiri serta bertanggung jawab. Dalam dunia pendidikan masih banyak masalah yang terjadi akibat kurangnya pendidikan karakter yang harusnya ditanamkan sejak peserta didik duduk dibangku sekolah.

Berbagai persoalan terus menerus mewarnai wajah pendidikan di Indonesia yang diliputi oleh kecemasan dan kekhawatiran mengenai krisis moral yang menimpa tunas-tunas bangsa. Berbagai kasus moral seolah mewarnai dinamika perkembangan pendidikan Indonesia, turut serta melibatkan peserta didik sebagai pelakunya. Dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul dan diharapkan, proses pendidikan harus senantiasa dievaluasi secara terus menerus. Salah satu upaya dalam memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia yaitu dengan memunculkan gagasan mengenai pendidikan karakter. Hal yang paling mendasar dari sebuah proses yang bernama pendidikan adalah membangun karakter bagi para peserta didik. Tanpa pendidikan karakter di dalamnya, proses pendidikan tidak lebih hanya sekedar pelatihan kecerdasan intelektual sedangkan moralnya belum terbentuk.

Pendidikan karakter pada dasarnya adalah “pengembangan nilai – nilai yang berasal dari pandangan hidup dan ideologi bangsa indonesia, agama, budaya, dan nilai-nilai yang dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional” (Gunawan et al., 2019). Selanjutnya (Kurniawan, 2017) menambahkan terdapat delapan belas nilai pendidikan karakter yang dapat membentuk kepribadian atau karakter seseorang, diantaranya nilai religius, nilai jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan nilai toleransi, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan dua nilai pendidikan karakter saja yaitu nilai religius dan nilai kerja keras. Dua nilai tersebut dipilih karena nilai tersebut paling banyak muncul dibandingkan dengan nilai pendidikan karakter yang lain. Sehingga peneliti tertarik untuk membahas dua nilai tersebut. Nilai religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain, sedangkan nilai kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh- sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaikbaiknya.

Andrea Hirata dengan berbagai novelnya membantu menguak misteri cerita dengan menampilkan nilai-nilai pendidikan karakter yang dirindukan oleh pengajar saat ini. Setiap novel dapat dikaji menggunakan banyak pendekatan atau sarana analisis. Novel Ayah karya Andrea Hirata dikaji oleh peneliti menggunakan metode deskriptif yang kemudian dikaitkan dengan dengan nilai-nilai pendidikan karakter sebagai sarana pengetahuan bahwa novel Ayah karya Andrea Hirata memiliki nilai positif apabila dibaca oleh kalangan remaja. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti memilih judul “Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata”.

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Data adalah bahan nyata yang dijadikan sebagai dasar analisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tulisan, baik yang berbentuk kata, kalimat, paragraf dan wacana yang menunjukkan nilai religius dan nilai kerja keras dalam novel Ayah karya Andrea Hirata. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis berupa novel Ayah karya Andrea Hirata. Novel Ayah memiliki ketebalan 396 halaman dan diterbitkan oleh PT. Bentang Pustaka pada tahun 2016. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen atau teks. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri atau biasa disebut instrument kunci dibantu dengan tabel. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis. Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini teknik keajegan atau ketekunan pengamat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini temuan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada pada novel Ayah karya Andrea Hirata, baik yang berasal dari percakapan antartokoh maupun narasi pengarang. Pembahasan diurutkan berdasarkan nomor halaman di mana nilai pendidikan karakter religius dan kerja keras tersebut berada.

Nilai Pendidikan Karakter Religius

Nilai religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dan taat dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, mensyukuri segala pemberian tuhan, memahami segala bentuk pemberiannya, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain (Hirata & Hirata, n.d.). Nilai religius ini tentu juga berhubungan dengan keimanan. Keimanan tersebut menjadi kekuatan bagi seorang individu karena manusia terlepas dari materialisme, terhindar dari segala macam hawa nafsu, dan kurang memerlukan kenikmatan duniawi. Gunawan (2017:33) mengatakan bahwa nilai karakter religius merupakan suatu nilai yang berkaitan dengan pola pikir manusia baik dari perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agamanya.

Nilai religius adalah sikap dan perilaku yang dilakukan dengan patuh dan taat dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, serta memiliki toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, mensyukuri semua pemberian Tuhan, memahami segala bentuk pemberian dari Tuhan, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain (Hirata & Hirata, n.d.). Nilai religius juga berhubungan dengan keimanan, yang menjadi kekuatan bagi seseorang karena dapat terlepas dari materialisme, terhindar dari hawa nafsu, dan kurang memerlukan kenikmatan duniawi. Gunawan (2017:33) mengungkapkan bahwa nilai karakter religius adalah nilai yang berkaitan dengan pola pikir manusia, baik dari perkataan dan tindakan seseorang yang didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agamanya.

Selain itu Sjarkarwi (2009:12) berpendapat bahwa nilai religius adalah nilai yang bersumber dari keyakinan ke-Tuhanan yang ada pada dirinya sendiri. Jadi nilai religius ialah sesuatu yang berguna dan dilakukan oleh manusia, berupa sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai religius adalah suatu cara pandang seseorang mengenai agamanya serta bagaimana orang tersebut menggunakan keyakinan atau agamanya dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti dalam novel Ayah karya Andrea Hirata. Terdapat empat nilai yang menunjukkan sikap dan perilaku yang mendekatkan diri kepada Tuhan dalam novel Ayah karya Andrea Hirata. Berikut salah satu datanya.

Data (1)

Makin dekat dengan papan pengumuman, si bungsu semakin gugup. Apalagi, dilihatnya anak-anak yang tak lulus menangis. Dipanjatkannya doa agar nilai rataratanya paling tidak 6,5. Itu batas minimum kelulusan. Sampai dimuk pengumuman, dia langsung menyelinap diantara kerumunan. Karena kecemasan yang memuncak susah dia menemukan namanya diantara ratusan nama siswa. Berulang-ulang mencoba, akhirnya dia lihat namanya.”(NR.A, 2015:33).

Data satu menunjukkan bahwa kutipan tersebut merupakan nilai religius yang digambarkan perilaku yang mendekati diri kepada Tuhan. Data tersebut ditandai dengan kutipan seorang tokoh yang menggambarkan perilaku yang mendekati diri kepada Tuhan. Berikut bukti kutipannya Dipanjatkan doa, kalimat tersebut tokoh sibungsu melakukan perbuatan dalam bentuk doa kepada Tuhan. Jelasnya, dalam keadaan gelisah dan susah tampak sekali sibungsu memanjatkan doa kepada tuhan agar yang diharapkannya dapat tercapai. Sebagai muslim sudah seharusnya berdoa kepada yang maha kuasa dan diimbangi dengan usaha. Nilai pendidikan karakter berupa nilai religius dalam novel Ayah karya Andrea Hirata juga ditunjukkan dengan patuh melaksanakan agama yang dianutnya dalam novel Ayah karya Andrea Hirata. Terdapat dua nilai data yang menunjukkan patuh melaksanakan agama yang dianutnya dalam novel Ayah karya Andrea Hirata. Berikut salah satu datanya.

Data (2)

“keesokannya, usai sholat Shubuh, sabari langsung berlari menuju lapangan balai kota, berbalik arah ke kantor polisi, lalu menerabas ilalang diperkarangan ilungnas, tersembul dia di samping warung bakso, masuk ke kompleks polisi, berbelok lagi lalu meliuk-liuk di antara nisan kuburan Tionghoa, lalu masuk lagi ke jalan dan menantang belasan ekor anjing gelandangan di pasar pagi.”(NR.A, 2015:117).

Data kedua menunjukkan bahwa kutipan tersebut merupakan nilai religius yang digambarkan patuh dan taat dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, pengarang menggambarkan nilai religius berupa patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Data tersebut ditandai dengan kutipan seorang tokoh yang menggambarkan patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Berikut kutipannya usai sholat Shubuh, sabari langsung berlari menuju lapangan balai kota. Kalimat tersebut tokoh Sabari melakukan ibadah kepada Tuhan. Jelasnya, tampak bahwa tokoh Sabari menjalankan kewajiban beribadah sholat Shubuh. Sholat merupakan kewajiban yang harus dijalani oleh setiap muslim. Setelah selesai sholat Sabari langsung berlari menuju lapangan balai kota, beralih ke kantor polisi, menerabas ilalang dan pada akhirnya dia bertemu dengan belasan ekor anjing dan menentangnya untuk berlari. Nilai pendidikan karakter berupa nilai religius dalam novel Ayah karya Andrea Hirata juga ditunjukkan dengan mensyukuri segala pemberian tuhan dan memahami segala bentuk pemberiaanya dalam novel Ayah karya Andrea Hirata. Terdapat dua nilai data yang menunjukkan mensyukuri segala pemberian tuhan dan memahami segala bentuk pemberiaanya dalam novel Ayah karya Andrea Hirata. Berikut salah satu datanya.

Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras

Menurut Kurniawan (2017:41) kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan perilaku sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Seorang yang bekerja dengan sungguh-sungguh tidak akan mengenal lelah dan pantang menyerah meskipun banyak menghadapi tantangan dan kesulitan. Dengan mengembangkan kebijakan ini, ia akan lebih bekerja keras supaya apa yang dicita-citakan dapat tercapai. Sedangkan menurut Syarbani (2009:215) kerja keras adalah suatu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mencapai suatu yang diharapkan. Kemudian Kesuma (dalam Kemal 2015:6) nilai

kerja keras adalah suatu istilah yang melengkapi suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tugasnya sampai tuntas. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai kerja keras adalah usaha seseorang untuk menyelesaikan suatu persoalan dan pekerjaan yang dihadapinya.

Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan perilaku sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Seperti dalam novel Ayah karya Andrea Hirata, terdapat dua puluh tiga data yang menunjukkan tokoh berupaya sungguh-sungguh dalam bekerja dan dalam mengatasi berbagai hambatan dalam novel ayah karya Andrea Hirata. Berikut salah satu datanya.

“tak kenal menyerah, Amirza mencoba berbagai cara supaya mendapat siara radio yang lebih jelas. Dia memanjat pohon gayam disamping rumah lalu mengikat sebatang besi dipucaknya. Diujung batang besi itu ditautkan kawat yang telah diulur dari antenna radio. Hasilnya siaran radio malah kemerosok.” (NKK.A, 2015:15).

Data tersebut menunjukkan bahwa kutipan tersebut merupakan nilai kerja keras yang digambarkan kesungguhan seorang dalam bekerja keras dan dalam mengatasi berbagai hambatan. Data tersebut ditandai dengan kutipan seorang tokoh yang menggambarkan kesungguhan seorang dalam bekerja keras dan dalam mengatasi berbagai hambatan. Berikut kutipannya tak kenal menyerah Amirza mencoba berbagai cara supaya mendapat siara radio yang lebih jelas. kalimat tersebut tokoh Amirza berusaha mendapatkan siaran radio yang jelas. Jelasnya dari kutipan di atas, terlihat bahwa tokoh Amirza berupaya dengan semaksimal mungkin dengan segala upaya untuk hasil yang terbaik. Dengan berinovasi dan tak mengenal lelah ia berusaha mendapatkan siaran radio yang jelas.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa novel Ayah karya Andrea Hirata mengandung hal-hal positif yang mampu membentuk karakter baik bagi para pembacanya dan terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yaitu religius dan kerja keras. Nilai pendidikan karakter religius mewujudkan manusia untuk selalu berusaha taat dalam melaksanakan ajaran Agama yang dianut. Nilai religius dalam novel tersebut mewujudkan manusia untuk selalu taat terhadap kepercayaannya sehingga selalu bersyukur atas segala kepastian yang Tuhan beri. Sebaliknya nilai pendidikan karakter berupa nilai kerja keras berusaha untuk sungguh-sungguh dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang dilakukan. Nilai pendidikan karakter berupa kerja keras mewujudkan manusia untuk selalu dapat bekerja dengan semangat untuk menggapai apa yang diinginkan tanpa harus mengeluh dengan keadaan.

Nilai pendidikan karakter berupa nilai religius dan nilai kerja keras harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar manusia dapat berperilaku yang patuh dan taat dalam melaksanakan ajaran agama dan bekerja keras supaya dapat mencapai hasil yang baik dan maksimal. Begitupun dengan novel *Ayah* karya Andrea Hirata, novel tersebut banyak mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Taufik, AAB114020, M. Pd Misnawati, and S. S. Linggua SanjayaUsop. "Nilai Sosial Tanggung Jawab Tokoh Protagonis Dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata dan Implikasi Pada Pembelajaran Sastra di SMA." PhD diss., Universitas Palangka Raya, 2019.
- Aji, M. S., & Arifin, Z. (2021). *Kritik Sosial dalam Novel Orang-orang Oetimu karya Felix K. Nesi serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA: Tinjauan Sosiologi Sastra*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 72-82.
- Alfianie, A., Cuesdeyeni, P., Nurachmana, A., Purwaka, A., & Nurfitria, I. (2022, May). *Ekranisasi Unsur Intrinsik Novel Antares Karya Rweinda ke Dalam Film Antares yang Disutradarai oleh Rizal Mantovani*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 134-148).
- Andani, N. S., Raharjo, R. P., & Indarti, T. (2022). *Kritik Sosial dan Nilai Moral Individu Tokoh Utama dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 21-32.
- Apifah, D. N., Nurachmana, A., Asi, Y. E., Ummy, R., & Saptaniarsih, W. (2022, May). *Analisis Nilai Religius Tokoh Utama Film Animasi Upin Dan Ipin Geng Pengembaraan Bermula*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 90-109).
- Arif, M. A., Saleh, R., Delfiro, R., Afifi, R. F., & Yendra, W. (2022, November). *Efektivitas Layanan Online Sapo Rancak Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTSP) Kota Padang*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 70-79).
- Asi, Y. E., Elvira, E., Waruwu, N., Hartani, D., & Henita, M. (2022). *Tingkat Kesulitan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Drama*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 57-64.
- Andhini, A. D., & Arifin, Z. (2021). *Gaya bahasa perbandingan dalam novel catatan juang karya fiersa besari: kajian stilistika dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra di sma*. Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya, 2(2), 44-57.
- Andriani, Y. Y., & Adelia, S. C. (2021). *Jangjawokan Paranti Dangdan: Rahasia Pesona Gadis Desa Karangjaya Kabupaten Pangandaran*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 58-71.
- Anggerenie, N., Cuesdeyeni, P., & Misnawati, M. (2020). *Seksualitas Tiga Tokoh Perempuan dalam Novel Sunyi di Dada Sumirah Karya Artie Ahmad dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 67-81.
- Anugera, I. R., & Arifin, Z. (2021). *Struktur Pembangun Dalam Novel Faith & The City Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 108-121.
- Astuti, I. I., & Lestari, S. N. (2022). *Nilai-nilai dan Makna Simbolik Upacara Kirab I Syura di Loka Muksa Sri Aji Joyoboyo*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 79-90.

- Astuti, N. D., & Arifin, Z. (2021). *Nilai Sosial Dalam Novel Ananta Prahadi Karya Risa Saraswati: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 13-22.
- Aulia, M., Misnawati, M., Apritha, A., Setyoningsih, R. A., Handayani, P., & Saptaniarsih, W. (2023). *Pelajar Pancasila Pada Abad Ke-21 Di SMAN 1 Palangka Raya*. Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global, 2(1), 134-151.
- Aziz, A. (2021). *Analisis Nilai Pendidikan Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabhicara*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 1-6.
- Aziz, A., & Misnawati, M. (2022, July). *Nilai Budaya Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika oleh Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*. In *Prosiding Seminar Nasional Sasindo* (Vol. 2, No. 2).
- Fitri, A. Z. (2012). *Pendidikan karakter berbasis nilai dan etika di sekolah*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Gunawan, R., Suyitno, S., & Supriyadi, S. (2019). *Nilai Pendidikan Karakter Religius Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi*. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 4(2), 138. <https://doi.org/10.24014/potensia.v4i2.5577>
- Hirata, A., & Hirata, A. (n.d.). *RELIGIUS DAN NILAI KERJA KERAS Fitria Ali Fiana Universitas Muhammadiyah Jember akhiran tra menunjukkan "alat, sarana". Dari penjelasan di atas sastra dapat kata sastra berasal dari bahasa Sansakerta yaitu berasal dari akar kata sas diartikan sebagai a*.
- Kartikasari, C. A. (2021). *Analisis Sosiologi Sastra Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 7-17.
- Khair, U., & Misnawati, M. (2022). *Indonesian language teaching in elementary school: Cooperative learning model explicit type instructions chronological technique of events on narrative writing skills from interview texts*. *Linguistics and Culture Review*, 6, 172-184.
- Moleong, L.J. (2016). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musyawir, M. (2022, November). *Pembelajaran Inovatif untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter pada Siswa Sekolah Dasar (SD) di Namlea Kabupaten Buru (Studi Meta-Sintesis)*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 15-29).
- Santiani, S., Poerwadi, P., Misnawati, M., Supriyati, S., & Maya, S. (2022, May). *Unsur Mistis Dalam Novel-Novel Karya Neno Crisandi Nelis dan Implikasinya pada Pembelajaran di SMA (Tinjauan Antropologi Sastra)*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 106-123).
- Sari, A. R., Usop, L. S., Lonarto, L., Peronika, N. W., & Fauzi, R. (2022, May). *Analisis Karakter Tokoh Dalam Novel Aku Mencintainya Mama Karya Fredy S*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 46-59).
- Sari, C. G. N. K., & Arifin, Z. (2021). *Pendidikan Karakter Dalam Novel Kala Karya Stefani Bella dan Syahid Muhammad: Pendekatan Sosiologi Sastra dan Relevansinya*

Sebagai Bahan Ajar di SMA. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 94-107.

Sjekarwi, (2009). Pembentukan kepribadian anak. *jurnal persona* (Online), Vol. 1, XI, No 1, (<http://jurnal.arraniry.ac.id/index.php.pesonajurnal/article/download/63/58>, diakses 27 Maret 2023).

Suyadi. (2013). *Strategi pembelajaran pendidikan karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.